

## **Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD UWKS : Hambatan dan Solusi**

**Arvio Yosie Kintama<sup>1</sup>, Diyas Age Larasati<sup>2</sup>, Leni Yuliana<sup>3</sup>**

**PGSD, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

Arvioyk53@gmail.com<sup>1</sup>, [larasati\\_age@yahoo.co.id](mailto:larasati_age@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, yulianalenifbs@gmail.com<sup>3</sup>

### ***Abstract***

*Based on this reseach, the aim is to find out the obstacles and solutions from online thesis guidance during the COVID-19 pandemic in PGSD UWKS students. This reseach method uses descriptive qualitative reseach instrument namely questionnaire. The subject of this study were USD students who took part in the thesis course in 2019 with a total of 20 students. This reseach method uses descriptive qualitative method by asking 17 questions to 20 PGSD UWKS students. Based on the results of the study there were 81% of 19 PGSD UWKS students less effective consulting using this online method. Obstacles in this reseach such as by using online methods students do not understand the material / delivered by lectures, especially students who carry out online consultations. The solution to the previous problem is that students more intensely communicative eith the supervisor using / combining several more supportive aplications such as whatsapp, zoom, skype, teams, email, for the achievement of thesis consultation achievement.*

**Keyword :** *Thesis, Online, Obstacles and Solutions.*

### **Abstrak**

Berdasarkan Penelitian ini, memiliki tujuan untuk mengetahui hambatan serta solusi dari bimbingan skripsi daring selama pademi COVID-19 pada mahasiswa PGSD UWKS. Metode penelitian ini menggunakan diskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian yaitu angket. Subjek dari penelitian ini yaitu mahasiswa PGSD UWKS yang mengampuh mata kuliah skripsi pada tahun 2019 dengan jumlah 20 mahasiswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif dengan mengajukan 17 pertanyaan kepada 19 mahasiswa PGSD UWKS. Berdasarkan hasil penelitian ada 81% dari 19 mahasiswa kurang efektif konsultasi menggunakan metode daring ini. Hambatan pada penelitian ini seperti dengan menggunakan metode daring mahasiswa kurang memahami materi / yang di sampaikan oleh dosen terutama mahasiwa yang melaksanakan konsultasi secara *online*. Solusi dari masalah sebelumnya yaitu mahasiswa lebih intens berkomunikasi dengan dosen pembimbing menggunakan / mengkombinasikan beberapa aplikasi yang lebih mendukung seperti *whatsapp, zoom, skype, teams, email* demi tercapainya ketercapaian konsultasi skripsi.

**Kata Kunci :** Skripsi, Daring, Hambatan dan Solusi.

## **PENDAHULUAN**

Akhir 2019 di kota Wuhan Negara China muncul virus Corona (COVID-19). Virus corona (COVID-19) adalah jenis penyakit baru menular ke manusia yang menyerang gangguan pernapasan, sampai berujung kematian (Yusuf, 2020). Penyakit/virus ini memiliki gejala seperti demam tinggi, flu, lalu menyerang ke bagian pernafasan manusia, COVID-19 merupakan penyakit berbahaya yang dapat mengakibatkan kematian kepada manusia yang menderitanya. Ratusan ribu manusia terinfeksi dan ribuan lainnya meninggal dunia, untuk di Indonesia sendiri pemerintah telah memberikan himbuan kepada masyarakat dalam mengatasi wabah ini agar berjalan efektif dan efisien (Buana, 2020). Penularan dari virus ini melalui kontak fisik antar manusia, ada pula orang yang terjangkit tanpa gejala virus ini. Penyebaran virus tidak membutuhkan waktu yang cukup lama, setengah dari jumlah Negara di dunia telah terjangkit virus ini. Kejadian ini menyebabkan COVID-19 kategori bencana non alam dan masuk dalam golongan bencana besar (pandemi).

Upaya pencegahan penularan COVID-19 dengan beberapa cara, seperti *physical / social distancing*. Pemerintah menyatakan suatu kebijakan yaitu *stay at home, work from home*, belajar di rumah dan melakukan ibadah di rumah dan dilarang mengadakan perkumpulan massal (Larasati. 2020a). Munculnya

virus ini mengakibatkan seluruh aspek di dunia ini terhambat dan mengakibatkan seluruh aspek lumpuh seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan tentunya pendidikan. Dampak dari aspek pendidikan yaitu diadakannya metode pembelajaran daring/*online*, yang harus dilakukan guna tetap berjalannya proses belajar mengajar antara guru dan murid, mahasiswa dan dosen. Metode pembelajaran daring adalah penggunaan satu perangkat jaringan internet yang terhubung dengan perangkat jaringan internet lainnya sehingga bisa saling berkomunikasi (Marti, Ernanda Aryanto, & Setemen, 2016).

Kondisi pandemi seperti saat ini, pembelajaran tetap dilakukan / dijalankan dengan metode daring, menurut Rahmadani (2019) Diharapkan guru bisa membuat siswa nyaman dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, guru memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Metode pembelajaran baru ini guru dan siswa diharapkan bisa beradaptasi, penerapan metode daring seperti saat ini, guru sebagai pendidik diharapkan memberikan materi pelajaran yang tidak membosankan walaupun dengan metode daring sekalipun.

Menurut Larasati (2020b) "Peran guru dalam pembelajaran sebagai fasilitator, mediator, motivator, dan pembimbing, guru juga dituntut untuk meningkatkan pembelajaran menarik, pembelajaran

menarik akan memberikan efek siswa senang belajar, minat dan termotivasi dalam pembelajaran, memberikan efek siswa senang belajar, minat dan termotivasi dalam pembelajaran”. Pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk membangun siswa membangun konsep dengan kokoh dan komprehensif (Masrah, 2019). Pelaksanaan pembelajaran tidak berjalan mudah begitu saja, ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan hambatan.

Guru memiliki beberapa kendala/hambatan dalam pelaksanaan metode daring ini, 1) Guru tidak berpikiran secepat ini harus menggunakan pembelajaran secara full *online*, walaupun ada niatan/upaya ke arah tersebut, 2) beberapa guru menguasai ketrampilan literasi digital, tidak semua guru yang relative mampu beradaptasi, namun juga ada yang tidak mampu beradaptasi sehingga mengalami kesulitan dalam pembelajaran daring, 4) ketersediaan kuota yang terbatas serta biaya yang cukup besar dan koneksi jaringan internet yang kurang mencukupi menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Hamdani & Priatna, 2020). Siswa memiliki peran penting dalam keberhasilan dalam tercapainya metode daring ini, yaitu dengan cara selalu berpartisipasi dalam setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.

Begitupun dengan mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah Skripsi terkendala dengan adanya

pandemi ini, konsultasi menggunakan beberapa aplikasi seperti *zoom*, *whatsapp*, *email* dan lainnya yang bisa mendukung kelancaran konsultasi menggunakan metode daring.

Pembelajaran daring merupakan proses perubahan pendidikan konvensional ke bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri (harjanto & eko wahyu sumunar, 2018). Hal ini juga berdampak pada konsultasi skripsi mahasiswa yang tak luput dari metode ini. Mahasiswa diharapkan bisa beradaptasi dengan metode daring ini, dilaksanakannya metode pembelajaran daring khususnya bagi mahasiswa ini untuk mempermudah konsultasi pengerjaan skripsi saat pandemi seperti ini, Menurut Muhammad (2014), yaitu 1), Proses bimbingan / konsultasi lebih mudah tanpa bertatap muka langsung, tidak mengurangi proses bimbingan / konsultasi secara langsung. 2), mahasiswa di permudah dengan pengajuan sidang tugas akhir apabila dosen pembimbing di luar kota/ luar daerah untuk memberikan persetujuan sidang secara langsung, 3) penyampaian pengumuman/informasi mengenai tugas akhir antar dosen dan mahasiswa lebih mudah, 4) dosen bisa membuat rangkuman bank pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa. “Skripsi merupakan perwujudan karya mahasiswa setelah menjalani proses pembelajaran berbagai keilmuan, keahlian dan ketrampilan yang diatur dalam kurikulum yang telah ditetapkan/di buat oleh kampus” (Noviana, Kurniaman, & Nailul Huda, 2018).

## Kintama, dkk.

Adanya pandemi COVID-19 ini pengerjaan skripsi tidak bisa maksimal, karena adanya kebijakan dari pemerintah yaitu *lockdown* demi menekan penyebaran COVID-19 yang lebih parah dan lebih luas. Ada 5% dari 20 mahasiswa PGSD UWKS yang kurang menguasai *Microsoft word*, dengan hal ini dosen pembimbing sedikit sulit untuk melakukan konsultasi melalui metode daring ini. Beberapa kampus menerapkan kebijakan mengganti skripsi menjadi artikel, salah satunya adalah Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Pergantian dari skripsi menjadi artikel ini diharapkan mahasiswa bisa mengerjakan dengan metode daring secara optimal. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Mengetahui hambatan dan solusi Bimbingan skripsi daring selama pandemi COVID-19 pada mahasiswa PGSD UWKS”. Berdasarkan uraian tersebut Peneliti ingin mengetahui tentang “Bimbingan Skripsi Daring Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa PGSD UWKS : Hambatan dan Solusi”.

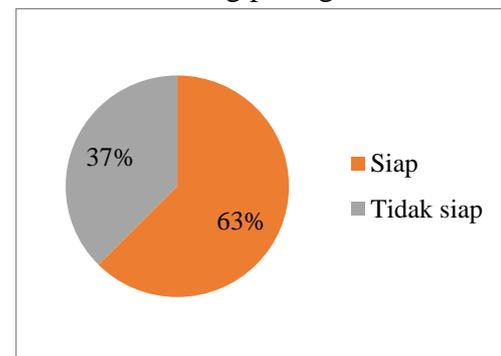
### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Instrumen penelitian ini menggunakan angket yang berjenis angket terbuka dan angket tertutup. Angket tersebut di bagikan/disebar ke mahasiswa PGSD UWKS tahun 2019 yang mengampuh mata kuliah skripsi. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa PGSD UWKS yang sedang mengampuh mata kuliah skripsi dengan jumlah 20

mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah peneliti menyiapkan beberapa soal/angket yang di buat di dalam aplikasi *google form*. Peneliti menyebarkan 17 soal/angket kepada 20 mahasiswa PGSD UWKS, angket yang kembali kepada peneliti yaitu hanya 16 soal/angket, 3 angket lainnya tidak kembali karena mahasiswa yang sulit dihubungi, batas pengisian soal/angket yang melampaui durasi waktunya. Waktu pengisian soal/angket tersebut di lakukan pada tangga 19-20 Mei 2020.

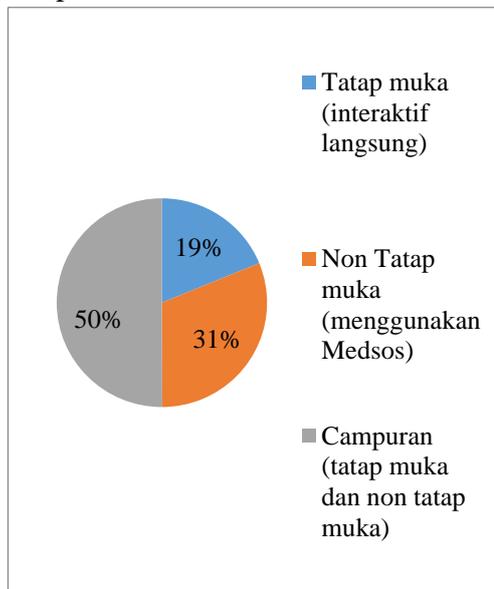
### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang di peroleh dalam kesiapan melakukan metode online/daring terdapat 62,5% mahasiswa yang siap dalam melakukan metode online/daring ini, sedangkan sisanya 37,5% mahasiswa tidak siap dalam menjalankan metode ini. Penerapan metode ini mahasiswa di tuntut untuk berubah menjadi lebih telaten karena harus teliti dan mengerti penjelasan dari dosen pembimbing. Hal itu di dukung pada gambar 1.



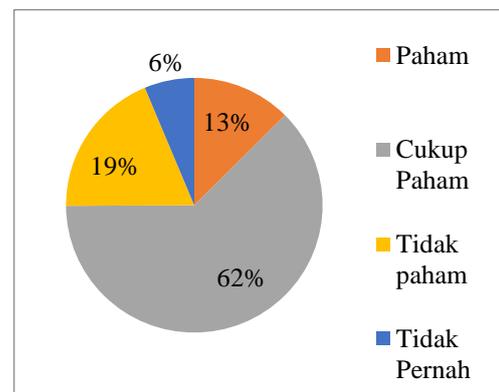
Gambar 1 Kesiapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Daring

Berdasarkan gambar 2, melakukan konsultasi melalui online/daring, ada beberapa model konsultasi skripsi yang digunakan mahasiswa dengan dosen. Contohnya seperti model tatap muka (interaktif langsung), non tatap muka (menggunakan medsos), campuran (tatap muka dan non tatap muka). Terdapat 18,8% mahasiswa yang menggunakan model tatap muka (interaktif langsung), 31,3% mahasiswa yang menggunakan model non tatap muka (menggunakan media sosial) dan 50% dengan model campuran (tatap muka dan non tatap muka). Selain dari beberapa metode konsultasi di atas, mahasiswa ada juga yang masih bimbingan langsung ke kampus untuk menemui dosen pembimbingnya walau sudah di anjurkan untuk menggunakan metode ini jika mau melakukan konsultasi skripsi.



Gambar 2 Jenis Konsultasi Yang Dilakukan Mahasiswa Terhadap Dosen

Penelitian ini peneliti mengukur seberapa paham mahasiswa berkonsultasi skripsi lewat online/daring. Terdapat 13% mahasiswa yang paham, 62% mahasiswa yang cukup paham, 19% mahasiswa yang tidak paham dan 6% mahasiswa yang tidak paham sama sekali dengan metode ini. Tidak ada satupun mahasiswa yang sangat paham dalam konsultasi daring ini. Pengertian/daya tangkap penjelasan dari dosen ke mahasiswa yang di kurang jelas, karena model ini menggunakan metode online/ melalui media sosial yang kurang efektif di bandingkan dengan bertemu langsung dengan dosen pembimbing skripsi. Data dapat dilihat di diagram gambar 3 di bawah ini.

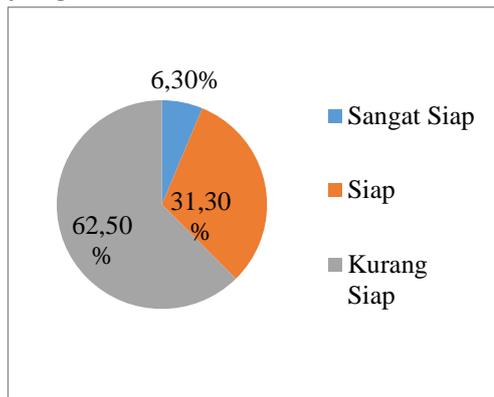


Gambar 3 Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsultasi Yang Dilakukan

Letak geografis rumah yang berbeda beda setiap mahasiswa, pasti berbeda juga dengan tersedianya jaringan internet, berbeda dengan kualitas kecepatan jaringan. Hal ini yang menghambat pengerjaan skripsi menggunakan metode online/daring ini. Berdasarkan gambar 4, Saat melaksanakan konsultasi online/daring mahasiswa memerlukan kesiapan

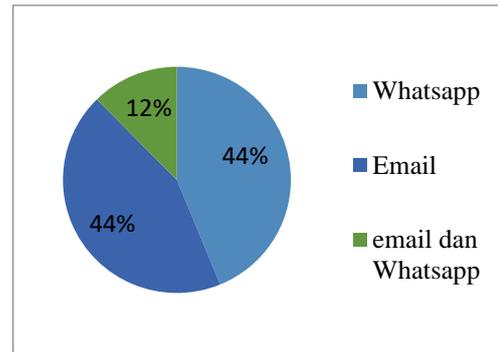
## Kintama, dkk.

fasilitas internet. Ada 6,30% mahasiswa yang mempunyai jaringan internet yang cepat dan kuota mencukupi, 31,30% mahasiswa mempunyai jaringan internet cepat, dan 62,50% mahasiswa yang terkendala dengan jaringan internet yang tidak stabil.



Gambar 4 Kesiapan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Metode Daring

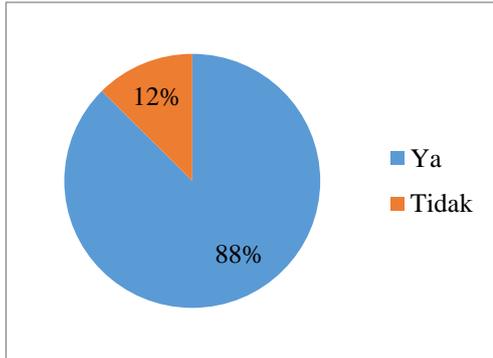
Pelaksanaan metode ini di butuhkan Aplikasi yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa pilihan aplikasi yang cukup banyak dan berbagai macam seperti : *Whatsapp, zoom, skype, teams, email, dan email dan wahtsapp*. Ada 44% mahasiswa yang menggunakan aplikasi email dalam berkonsultasi, 44% mahasiswa yang menggunakan aplikasi whatsapp dan sisanya 12% mahasiswa menggunakan aplikasi email dan whatsapp, dari penjelasan di tasa di dukung dengan gambar 5 di bawah ini. Penentuan aplikasi yang tepat dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran *online/daring* yang efektif dan lebih efisien.



Gambar 5 Beberapa Aplikasi Yang Digunakan Mahasiswa Untuk Melakukan Daring

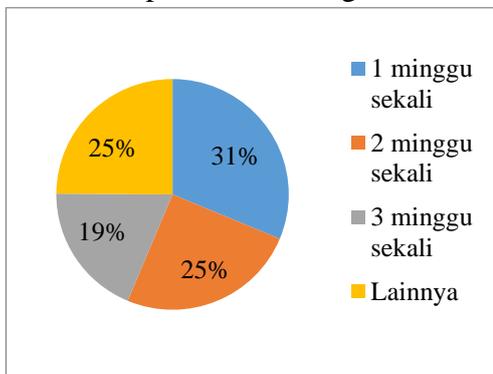
Pelaksanaan metode ini mempunyai pro dan kontra setiap sebelum pelaksanaan. Semua mahasiswa di harapkan untuk selalu siap mengerjakan skripsi dengan kondisi seperti terjadinya pademi COVID-19 seperti saat ini, terbukti dengan kesiapan mahasiswa yang menjalaninya. Berdasarkan dari gambar 6 Ada 88% mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam konsultasi skripsi secara *online/daring*, dan 12% mahasiswa yang tidak mengalami kesulitan.

Beberapa mahasiswa mengalami kejenuhan dalam pengerjaan skripsi seperti rasa bosan, jenuh di rumah dan perlunya akses internet yang cepat. Hal ini bisa di simpulkan bahwa banyak dari beberapa mahasiswa yang kurang efektif dalam pengerjaan skripsi saat terjadinya pademi COVID-19 seperti ini.



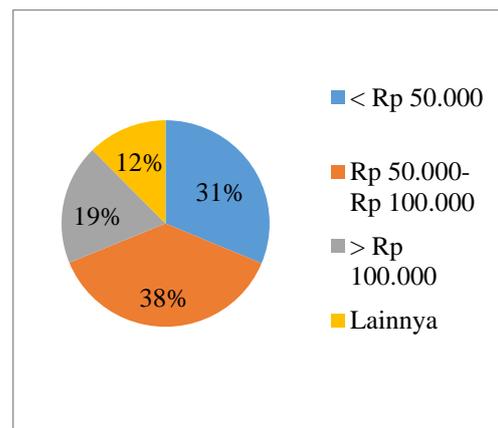
Gambar 6 Tingkat Kesulitan Mahasiswa Melakukan Metode Daring

Ketepatan mahasiswa dalam konsultasi juga memiliki peran dalam pengaruh keberhasilan penyelesaian skripsi. Ada 31% mahasiswa yang konsultasi skripsi 1 minggu sekali, 25% mahasiswa yang konsultasi skripsi 2 minggu sekali, 19% mahasiswa yang konsultasi skripsi 3 minggu sekali, dan sisanya 25% mahasiswa memiliki durasi konsultasi yang tidak pasti tergantung dosen pembimbing, tidak tentu, tidak pernah dan 1 bulan sekali. Ada beberapa faktor lagi penghambat pengerjaan skripsi saat pandemi COVID-19 yaitu sering membantu pekerjaan rumah orang dan keperluan lainnya. Data tersebut dapat dilihat dari gambar 7.



Gambar 7 Jadwal Konsultasi Dengan Dosen Pembimbing

Banyak mahasiswa tertentu yang mengeluhkan dengan akses kecepatan internet yang kurang memadai saat pandemi COVID-19. Pemasukan/uang jajan mahasiswa otomatis berkurang karena tidak bepergian ke kampus, mahasiswa yang rumahnya tidak terjangkau akses internet yang cepat akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak karena harus menjangkau tempat yang terjangkau akses internet yang mencukupi atau cepat. Berdasarkan gambar 8, hasil survey kepada mahasiswa 38% mahasiswa mengeluarkan biaya Rp 50.000-Rp 100.000. Sebanyak 31% mahasiswa sedikitnya mengeluarkan Rp 50.000, 19% mahasiswa mengeluarkan biaya kurang dari Rp 100.000, dan sisanya 13% mahasiswa mengeluarkan tidak lebih dari Rp 25.00 di karenakan menggunakan WiFi di rumahnya dan mahasiswa tidak mengeluarkan biaya sama sekali.



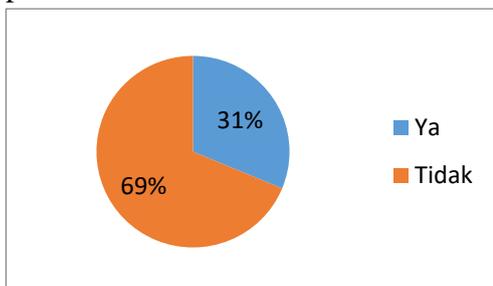
Gambar 8 Jumlah Pengeluaran Mahasiswa Selama Melakukan Daring

Kondisi pandemi COVID-19 saat ini mahasiswa siap tidak siap

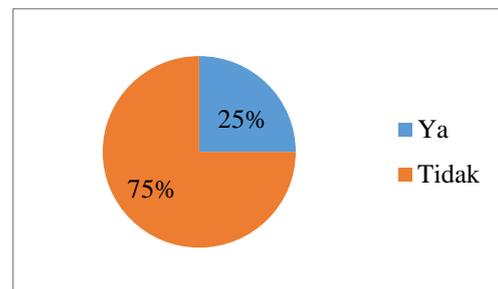
## Kintama, dkk.

harus melakukan konsultasi skripsi melalui metode *online/daring*. Walaupun banyak kekurangan dalam melaksanakan metode seperti ini, salah satu penyebabnya yaitu mahasiswa kurangnya penelaah pemahaman dari dosen pembimbing. Gambar 9 dapat diambil sebuah kesimpulan, Saat berlangsungnya konsultasi *online/daring*, 31% mahasiswa PGSD UWKS bisa beradaptasi dengan metode ini dan sisanya 69% mahasiswa tidak bisa atau sulit beradaptasi dengan metode ini.

Data dari gambar 10 dapat dilihat bahwa 25% mahasiswa terhindar dari stress belajar karena tidak tatap muka dengan dosen pembimbing saat konsultasi, sisanya 75% mahasiswa tidak mengalami perubahan apapun dengan adanya metode konsultasi *online/daring*. Hal ini Tidak bisa di pungkiri karena mahasiswa juga butuh pemahaman dan penjelasan yang optimal dari dosen pembimbing, selain itu bertukar pikiran dan saran dengan teman juga mempengaruhi pengerjaan skripsi. Pengerjaan skripsi dalam kondisi seperti ini mahasiswa harus berjuang dengan keras agar lulus tepat waktu. Selain itu mahasiswa harus bisa mencari solusi dengan keadaan pandemi saat ini.

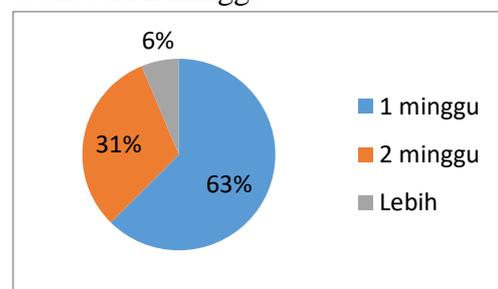


Gambar 9 Adaptasi Mahasiswa Dengan Metode Daring



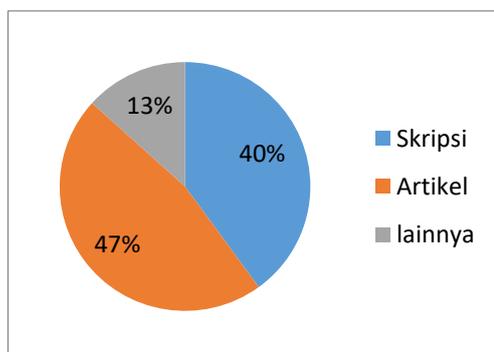
Gambar 10 Kemungkinan Terhindar Dari Stress Akibat Metode Daring

Ketepatan dalam konsultasi dengan dosen juga berdampak dalam sejauh mana pengerjaan/perancangan skripsi untuk lulus tepat waktu. Beberapa mahasiswa berhasil menjadwalkan dirinya untuk konsultasi dengan dosen dalam jangka waktu yang telah disepakati. Ada jangka waktu konsultasi 1 minggu sekali, 2 minggu sekali dan selanjutnya dengan waktu yang telah ditentukan/disepakati kedua belah pihak. Berdasarkan gambar 11, durasi revisi atau pembedulan dalam perancangan skripsi 63% mahasiswa melakukan revisi selama 1 minggu, 31% mahasiswa selama 2 minggu dan sisanya 6% mahasiswa melakukannya lebih dari 2 minggu.



Gambar 11 Durasi Mahasiswa Melakukan Revisi/Pembedulan

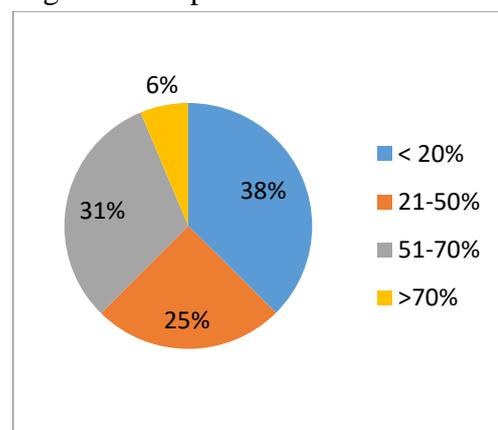
Adanya pandemi COVID-19 ini, ada beberapa mahasiswa yang sudah mengambil data/penelitian untuk memenuhi pengerjaan skripsi dan lebih banyak mahasiswa PGSD UWKS yang belum mengambil data/penelitian. Hal tersebut dikarenakan belum terpenuhinya syarat-syarat untuk penelitian. Adanya pandemi COVID-19 ini banyak mahasiswa harus membatalkan beberapa planning kegiatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Adanya Pandemi COVID-19 saat ini petinggi kampus UWKS mengeluarkan surat edaran no 158/fbs/uwks/IV/2020 terkait dengan kebijakan pemrogaman mata kuliah skripsi, mahasiswa di beri beberapa pilihan di antaranya tetap lanjut skripsi, mengerjakan artikel, mengerjakan jurnal. Ada 40% mahasiswa tetap melanjutkan mengerjakan skripsi, 47% mahasiswa beralih mengerjakan artikel, dan sisanya 13% mahasiswa mengerjakan skripsi akan tetapi belum bisa memilih mengerjakan skripsi atau artikel. Hal tersebut di perkuat dengan gambar 12 di bawah ini.



Gambar 12 Jumlah Mahasiswa Yang Mengerjakan Tugas Akhir

Kondisi pandemi COVID-19 seperti ini, mahasiswa tentunya mengalami beberapa kendala dan hambatan untuk menyelesaikan pengerjaan skripsi untuk syarat kelulusan mereka contohnya seperti mahasiswa kurang fahamnya menelaah penjelasan dari dosen pembimbing dikarenakan mereka konsultasi melalui online/daring, terkendala akses jaringan internet yang sulit terjangkau bagi beberapa tempat. Hal ini mempengaruhi ketercapaian dan kesuksesan dalam mengerjakan skripsi bagi mahasiswa PGSD UWKS.

Hasil data dari gambar 13, beberapa mahasiswa yang sedang melakukan konsultasi online/daring menunjukkan bahwa, 38% mahasiswa kurang efektif atau tidak melebihi 20% ketercapaian konsultasi melalui metode online/daring ini. 25% mahasiswa memiliki angka ketercapaian 21-50%, 31% mahasiswa memiliki angka ketercapaian 51-70%, dan sisanya hanya 6% mahasiswa yang memiliki angka ketercapaian di atas 70%.



Gambar 13 Ketercapaian Metode Daring Terhadap Keberhasilan Mengerjakan Tugas Akhir

### **Hambatan**

Berdasarkan hasil penelitian, hambatan yang di alami yaitu kesiapan mahasiswa dalam melakukan konsultasi melalui metode daring, hal ini membuat mahasiswa mengalami kesulitan karena sebelum adanya pandemi ini mahasiswa konsultasi langsung dengan dosen pembimbing (*face to face*). Kondisi pandemi COVID-19 seperti saat ini mahasiswa melakukan konsultasi menggunakan metode daring, Menurut Larasati (2020a) Segala kegiatan akan terus berjalan namun tidak secara langsung dibantu oleh jaringan internet, internet menjadi penghubung antara orang satu dengan yang lainnya sampai menjadi bagian/keperluan dalam sehari-hari. Berdasarkan data yang di ambil, kebanyakan mahasiswa mengalami kendala/hambatan yaitu mahasiswa kurangnya memahami/menelaah penjelasan dari dosen pembimbing, sehingga tingkat kephahaman hanya 13% dari 19 mahasiswa PGSD UWKS.

Tingkat kesiapan mahasiswa juga terganggu karena kurang memaksimalkan konsultasi melalui metode daring ini, ada beberapa hal yang menghambat hal tersebut diantaranya jaringan dan kuota internet yang harus mencukupi, di sisi lain komunikasi dosen dan mahasiswa sering terkendala oleh beberapa hal. Pelaksanaan metode ini memerlukan Aplikasi yang menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa pilihan aplikasi yang cukup banyak dan berbagai macam seperti : *Whatsapp, zoom, skype, teams, email,*

*dan email dan wahtsapp.* Dewi (2020) menyatakan bahwa siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom, video converence, teleponan* atau *live chat, zoom* maupun *whatsapp group*. Pelaksanaan konsultasi skripsi dengan metode daring memerlukan pemilihan aplikasi yang tepat dengan kondisi yang sedang di perlukan saat itu antara mahasiswa dengan dosen. Pembelajaran daring saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19, akan tetapi pembelajaran daring tidak mudah seperti yang dibayangkan (Dewi, 2020).

Pelaksanaan konsultasi daring ini memiliki pro dan kontra yang harus bisa di atasi dengan solusi yang memadai, seperti mahasiswa memilih dan menyiapkan aplikasi pendukung guna memperlancar konsultasi melalui metode daring, tingkat kesulitan mahasiswa dalam melaksanaka konsultasi melalui metode daring lebih dari setengah jumlah mahasiswa yang mengambil program mata kuliah skripsi. Kondisi pademi COVID-19 saat ini mahasiswa di harapkan selalu siap melakukan konsultasi skripsi melalui metode *online/daring* walaupun mempunyai beberapa kekurangan dalam melaksanakan metode seperti ini, salah satu penyebabnya yaitu mahasiswa kurangnya penelaah pemahaman dari dosen pembimbing. Firman & Rahman (2020) menyatakan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan dengtan skenario yang mampu meminimalisir kontak fisik antara

mahasiswa dengan mahasiswa lain, ataupun antara mahasiswa dengan dosen.

Ketepatan dalam melakukan konsultasi skripsi melalui metode daring ini juga mempengaruhi keberhasilan dan ketercapaian penyelesaian pengerjaan skripsi, beberapa mahasiswa melakukan konsultasi skripsi dengan jangka waktu 1 minggu sekali, 2 minggu sekali dan bahkan lebih. Ada juga mahasiswa yang melakukan konsultasi skripsi melalui via pengiriman file lewat jasa pengantar barang, hal ini dilakukan karena dosen dan mahasiswa yang berbeda tempat/berbeda pulau. Durasi revisi/pembetulan skripsi harus diperhatikan oleh mahasiswa, banyak mahasiswa merevisi skripsinya lebih lama dari dosen pembimbingnya. Pelaksanaan konsultasi skripsi metode daring ini otomatis menggunakan jaringan internet, banyak mahasiswa yang mengeluarkan biaya untuk melakukan konsultasi daring ini, bahkan ada beberapa mahasiswa yang nekat ke warung kopi untuk mencari akses jaringan internet yang cepat dan tentunya gratis, namun hal ini bertentangan dengan protokol kesehatan COVID-19.

Berdasarkan hasil penelitian, adaptasi mahasiswa terhadap metode daring ini cukup rendah, karena keterbiasaan mahasiswa konsultasi langsung dengan dosen pembimbing sedangkan sekarang harus melalui aplikasi atau lewat jejaring internet. Walau bagaimanapun mahasiswa diharapkan selalu siap dengan kondisi

apapun/metode apapun untuk segera menyelesaikan pengerjaan skripsi. Kemungkinan mahasiswa dari terhindar dari stress akibat metode daring ini cukup sedikit, hal ini dikarenakan mahasiswa kurang/perlunya bertukar pikiran dengan temannya. Pelaksanaan metode daring ini, mahasiswa mengalami kejenuhan dalam mengerjakan skripsi di rumah saja, beberapa hambatan tentu akan ditemukan dalam proses pembelajaran daring, sehingga mahasiswa pun pada umumnya harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang akan di hadapi harus mencari sendiri solusi akan hambatan yang dihadapi (Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan & Paujiah, 2020). Dibutuhkannya refreasing guna mencari inspirasi untuk mengerjakan skripsi. "Dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online, ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik" (nakayama, yamamoto, & santiago, 2007).

Tidak semua pembelajaran *e-learning* akan sukses atau mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena setiap mahasiswa / individu mempunyai daya tangkap dan daya berfikir yang berbeda-beda. Saat pandemi COVID-19 Kebijakan kampus Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Fakultas Bahasa dan Sains yaitu mengganti skripsi menjadi artikel, hal ini dilakukan karena mahasiswa banyak yang belum melakukan penelitian terkait skripsinya dan tentunya untuk

## **Kintama, dkk.**

memutus penyebaran COVID-19 dengan cara konsultasi skripsi secara daring. Diharapkan mahasiswa bisa mengerjakan artikel dengan metode daring ini secara maksimal. Lebih dari setengah jumlah mahasiswa beralih dari skripsi ke artikel, hal ini membuat mahasiswa harus mencari dan memahami judul artikel yang baru ini. Dilaksanakannya metode daring ini tingkat ketercapaian mahasiswa dalam menyusun / mengerjakan skripsi relative lebih rendah di banding dengan keberhasilan, hal ini ada beberapa kendala / hambatan dalam menyusun skripsi antara lain, kurangnya mahasiswa memahami / menelaah pengertian dari dosen pembimbing, jaringan dan akses internet yang kurang memadai, durasi revisi skripsi mahasiswa yang tidak terjadwal.

Berdasarkan data yang di ambil saat melakukan penelitian, Metode konsultasi online/daring memiliki kelebihan antara lain : bisa di kerjakan di mana saja kapan saja dan tidak perlu ke kampus, tidak perlu print out lembar skripsi, hemat uang transportasi ke kampus, waktu lebih efektif, dan tetap bisa mengerjakan skripsi walaupun di masa pademi COVID-19 seperti saat ini. Kekurangan dari metode konsultasi online/daring ini antara lain : lebih banyak menguras kuota internet, dosen pembimbing lupa untuk merevisi skripsi, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penjelasan dosen pembimbing karena konsultasi tidak secara langsung atau tatap muka langsung, kurang paham

pada saat penjelasan karena terkendala jaringan dan kuota yang terbatas, membutuhkan biaya untuk membeli kuota internet yang tidak sedikit.

### **Solusi**

Solusi dari hambatan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa lebih menyiapkan dan mencari tempat yang memiliki jaringan yang mencukupi, menggunakan aplikasi yang berbasis *videocall* seperti *zoom*, *Whatsapp* dan *skype* untuk meminta penjelasan yang lebih dari dosen pembimbing yang sekiranya penjelasan sebelumnya di rasa kurang oleh mahasiswa. Keterbatasan bandwidth merupakan hambatan yang biasa di temui melihat *e-learning* meminimalisasi bertatap muka langsung yang di ganti dengan beberapa pilihan media pembelajaran berupa pranala, audio serta video yang cenderung berukuran besar (harjanto & eko wahyu sumunar, 2018).

Mahasiswa dan dosen membuat perjanjian/ jadwal untuk melakukan konsultasi secara daring dalam durasi waktu yang tertentu, hal ini harus di lakukan agar pengerjaan atau penyusunan artikel selesai di waktu yang tepat. Untuk mengatasi ketepatan konsultasi mahasiswa selain membuat jadwal bimbingan dengan dosen pembimbing, diharapkan mahasiswa mengingatkan dosen pembimbing beberapa hari sebelum melakukan konsultasi daring. Setelah dirasa mengerti penjelasan apa yang diinginkan dari dosen pembimbing, mahasiswa segera melakukan revisi skripsinya supaya mengerti/paham di

bagian skripsi mana yang kurang tepat atau bahkan salah. Pemahaman mahasiswa dalam melaksanakan metode cukup rendah, solusinya yaitu Pelaksanaan konsultasi menggunakan metode daring, mahasiswa diuntungkan dengan bisa dilaksanakan di mana saja, hal ini sejalan dengan Firman & Rahman (2020) Lewat pembelajaran daring/online, dosen memberikan materi perkuliahan melalui kelas virtual yang dapat di akses dimana saja dan kapan saja.

Solusi atau saran dari perbedaan daya tangkap setiap mahasiswa yaitu dosen memahami kapasitas daya tangkap mahasiswa bimbingannya melalui beberapa kali bimbingan sebelumnya, melalui mata pelajaran yang pernah di ajarkan sebelumnya dan mahasiswa berinisiatif untuk bertanya kepada dosen pembimbing jika ada beberapa pengertian / penjelasan yang sekiranya belum paham. Konsultasi menggunakan metode daring menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa, hal ini di karenakan mahasiswa mencari tugas, revisi dan mencari bahan pembelajaran secara mandiri. Pengeluaran biaya yang besar membeli kuota/ paket data untuk melakukan konsultasi daring, pihak kampus memberikan keringanan / potongan Rp. 100.000 setiap bulannya yang di berikan pada potongan biaya spp. Selain itu bagi mahasiswa yang mengerjakan di warung kopi, di himbau untuk selalu menaati prosedur kesehatan COVID-19 antara lain selalu jaga jarak antar pengunjung, wajib memakai masker, sebelum

memasuki area warung kopi melakukan cuci tangan, dan tidak pulang terlalu malam.

### **PENUTUP DAN SIMPULAN**

Berdasarkan data di atas, mahasiswa PGSD UWKS mempunyai beberapa kendala selama mengerjakan skripsi menggunakan metode online/daring ini selama pandemi COVID-19, kurangnya menelaah pemahaman dari dosen pembimbing, jaringan dan kuota internet yang memadai/mencukupi, tidak bisa bertukar pikiran dengan teman-teman karena harus di rumah saja. Berdasarkan dari data tingkat ketercapaian mahasiswa dalam melakukan metode ini ada 6% mahasiswa yang memiliki angka ketercapaian di atas 70%, sedangkan sisanya masih di bawah angka 70% tingkat ketercapaian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Buana, D. R. (2020). Analisis Perilaku Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Virus Corona (Covid-19) dan Kiat Menjaga Kesehatan Jiwa. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 217-226.
- Dewi, w. a. (2020). DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR. *jurnal ilmu pendidikan*, 56-61.

- Firman, & Sari Rahayu Rahman. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 81-89.
- Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (full online) di Masa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah dasar kabupaten Subang. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 1-9.
- Harjanto, t., & eko wahyu sumunar, d. (2018). tantangan dan peluang pembe;ajaran dalam jaringan studi kasus implementasi elok pada mahasiswa profesi ners. *jurnal keperawatan respati*, 24-28.
- Jamaluddin, d., ratnasih, t., gunawan, h., & paujiah, e. (2020). Pembelajaran Daring Masa Pandemik Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeks. *karya tulis ilmiah*, 2-10.
- Larasati, D. A. (2020 A). Pendidikan IPS Menuju Society 5.0 di Era Pandemi Covid-19. In DRS. Wasis D, & Dwiyoogo .MPD, *Pembelajaran di Masa Covid-19 Wrok From Home* (pp. 499-510). Malang: Wineka Media.
- Larasati, D. A. (2020 B). Pengaruh Media Peta Berbasis Konrutivistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 63-73.
- Marti, N., Ernanda Aryanto, K., & Setemen, K. (2016). Sistem Pembimbingan Dalam Jaringan (daring) Proses Penyusunan Skripsi Dan Tugas Akhir Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Ganesha. *Seminar nasional*, 207-211.
- Masrah. (2019). Peningkatan Penguasaan Konsep Energi Melalui Implementasi Pendekatan Ketrampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 81-90.
- Muhammad, W. (2014). Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir Online. *Jurnal teknologi Informasi*, 245-252.
- Nakayama, m., Yamamoto, h., & Santiago, r. (2007). the impact of learner charateristics on learning performance in hybrid courses among japanese students. *the electronic journal of e-learning*, 195-206.
- Noviana, E., Kurniaman, O., & Nailul Huda, M. (2018). Pengembangan Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir mahasiswa Berbasis website Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar FKIP Universitas Riau.  
*Jurnal Primary Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan Universitas  
Riau*, 1-12.

Rahmadani, A. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif tipe (team Games Tournament) pada Pokok Bahasan Pecahan Sederhana Kelas III SDN Tanjungsari 1 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 55-71.

Yusuf, T. (2020). Gaya hidup orang percaya berlandaskan Mazmur 91 : 1-16 dalam Menyikapi Masalah Virus(Covid-19) masa kini .